

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *IG-Score* secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya $0,584 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena mayoritas anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dimiliki berlatar belakang pendidikan agama, Sesuai dengan fungsinya di perbankan yaitu untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah telah sesuai dengan prinsip syariah. Jadi, fokus Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan CSR kurang. Karena itulah banyak atau sedikitnya jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan, Dapat disimpulkan bahwa H_1 di tolak.
2. Profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Hal ini dilihat dari nilai signifikannya $0,358 > 0,05$. Hal ini dimungkinkan karena laba yang dimiliki perusahaan

diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih sedikit, Hal ini juga didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca kinerja sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan, Dapat di simpulkan bahwa H_2 di tolak.

3. *IG-Schore* dan Profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dapat di lihat dari nilai signifikansinya hasil Uji F yaitu, $0,513 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa H_3 di tolak.
4. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2) pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen rendah. Dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa variabel *IG-Schore* dan Profitabilitas dapat menjelaskan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 59%.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan pengukuran lain untuk variabel *IG-Schore* selain keberadaan DPS dan Komposisi Keahlian DPS, karena pengukuran dengan menggunakan alat ukur tersebut tidak mampu mendeteksi adanya peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan pengukuran lain untuk variabel Profitabilitas selain ROA. seperti ROE dan yg lainnya, karena pengukuran dengan menggunakan alat ukur ROA tidak mampu mendeteksi adanya peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan informasi tentang pengungkapan CSR selain dari annual report, misalnya lewat media masa.
4. Pada penelitian selanjutnya objek penelitian diharapkan tidak hanya perbankan, namun bisa juga perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
5. Penelitian ini dapat diaplikasikan pada Institusi-Institusi Islam non-Perbankan yang sudah mulai berkembang akhir-akhir ini, dengan melakukan beberapa penyesuaian terhadap indikator-indikator yang dijadikan pengukuran variabel-variabelnya.